

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis bentuk musik iringan tari Pakarena kreasi karya Andi Nurhani Sapada dan dari uraian bab-bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan, bahwa sebagai fungsionalnya ia berdiri sebagai musik untuk iringan tari, dibentuk berdasarkan pola-pola (*pattern*) sebagai satu kesatuan yang disebut devisi, dan sebagai bentuknya sebuah ensambel, hampir semuanya terdiri dari alat musik pukul, sebagai ciri kelompok musik dan jenis pertunjukan yang mencerminkan warisan budaya, dari hasil abad-abad interaksi lokal masyarakat Suku Makassar.

Sebagai data awal yang diutarakan dalam penelitian ini adalah analisis struktur bentuk musikal musik iringan tari Pakarena dan kajian ini juga didasari sebagai penelitian analisis eksperimental dengan menggabungkan teori yang digali berdasarkan aspek-aspek musikologi Barat (tekstual) dan idiom-idiom musikal hasil interaksi budaya dan perkembangannya melalui pendekatan kajian etnomusikologi. Bentuk musik yang digunakan dalam mengiringi tari Pakarena, adalah bentuk bagian yang bebas dan dapat diklasifikasikan sebagai bentuk terbuka, mengandung satu atau lebih sub devisi, sebab karya dalam komposisi tersebut sama sekali tidak didukung oleh sebuah kadens, tidak memiliki skema struktural yang baku, sebagaimana bentuk yang sudah umum (konvensional) dalam tradisi musik Barat. Ia biasanya berisi *pasase* (bagian) kerja dalam hal modus, figurasi (bahan-bahan pola), dan dapat saja

menjadi sebuah bahan pertunjukan yang *brilliant* (pandai), di mainkan dalam tempo, ritme, birama yang bebas. Ia sering menyampaikan kesan-kesan improvisasi bebas (kreasi musikal secara spontan dalam suatu pertunjukan), yakni sebuah efek tanpa tujuan, seolah-olah sang pemain sedang menggunakan gaya bertuturnya, sebagai sebuah ekspresi bahasa di dalam sebuah pertunjukan dan ini memainkan peranan penting dalam proses semioteks dalam menyampaikan pesan atau *message*, dan biasanya ia tidak memiliki organisasi tematis yang sentral. Hal ini memberi sifat tidak tetap dalam pertunjukan dan membuatnya menarik, karena pertunjukan selalu dalam proses.

B. Saran

Belajar dari sebuah pengalaman, bahwa interaksi kita sehari-hari di dalam musik, kini kita dihadapi dengan semakin terbukanya dunia informasi pendidikan, berdirinya berbagai lembaga penelitian, dan keseriusan calon-calon musikolog untuk tekun menelusur jejak-jejak petualangan tradisi kuna, peneliti memberanikan diri untuk mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

- a. apresiasi penelitian musik dunia, hendaknya ditingkatkan mutu dan jumlahnya
- b. keluasan dan kedalaman wawasan artistik musikal, dan historis, khususnya mengenai musik tradisi lokal daerah setempat hendaknya terus ditingkatkan, terutama melalui loka-karya, diskusi, dan pengadaan pustaka musik tradisi yang mampu dijangkau para mahasiswa.

- c. Karena pembahasan mengenai analisa bentuk musik iringan tari Pakarena di dalam karya tulis ini masih sangat terbatas, peneliti menyarankan agar penelitian dan pembahasan yang lebih menyeluruh dengan sudut pandang yang lain perlu diadakan demi perbendaharaan dan pemahaman kita lebih meluas.

KEPUSTAKAAN

- Banoe, Pono. 1984. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta: CV. Baru.
- Doubler, Margaret N.H. 1985. "Tari Pengalaman Seni yang Kreatif," Ter. Kumorohadi. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatika.
- Grimes., Ed. Al. "Lenguages of South Sulawesi," Pasific Linguistik Series D-no. 78.
- Lathief, Halilintar. 1980. "Alat Musik Tradisional Sulawesi Selatan." Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Meriam, Alan P. 1991. "Antropologi Musik," Terj. Triyono Bramantyo. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Meri, La. 1975. "Komposisi tari: Elemen-elemen Dasar," Terj. Soedarsono. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Miller, Hugh M. 1991. "Pengantar Apresiasi Musik", Terj. Bramantyo. Yogyakarta: Isntitut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Maceda, Jose. 1981. *Field Music research, Southeast Asia*. Departemen of Music research, College of Music, University of the Philippines. Quezon City.
- Michael, Don Randel. 1986. *The New Harvard Dictionary of Music*. London: The Belknap Press of Harvard University Press Cambridge, Massachusse MS.
- Malm, William P. 1997. *Music Cultures of The Pacific The Near East, and Asia*, , New Jersey: Prentice hall, Inc, Englewood Cliefs
- Najamuddin, Munasiah. 1983. *Tari Tradisional Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: Bhakti Baru.

Nurhani Sapada, Andi 1997. "Nuansa Pelangi." Ujung Pandang: Andi Nurhani Sapada.

_____. 1991. "Karya dan Pengabdianannya." Ujung Pandang: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, Jakarta.

Nawawi, H. Hadari, et al. 1995. "Instrumen Penelitian Bidang Sosial." Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Padalia, Andi 1986. "Studi Analisa Bentuk Tari Pakarena." Yogyakarta: Tugas Akhir Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Prier SJ, Karl-Edmun. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Poerwadarminta, W.S.J. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Di olah kembali oleh pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan & Kebudayaan, Balai Pustaka.

Parto, Suhardjo. 1982. "Perlunya Pendekatan Interdisipliner Dalam penelitian Etnomusikologi." Yogyakarta: Akademi Musik Indonesia.

Razak, Amir. 1998. "Gandrang Pa'balle Dalam Pesta Upacara perkawinan di Daerah Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan." Yogyakarta: Tugas Akhir Program Studi Etnomusikologi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Raharjo, Slamet. 1980. *Teori Seni Vokal*. Semarang: Media Wiyata.

Scholes, Percy A. 1952. *The Consice Oxford Dictionary of Music*. London: Oxford University Press.

Stein Leon. 1979. *Structure and Style*, The Study and Analysis of Musical form, Expanded Edition, Summy-Bichard Music.

- Sumarsam. 2003. *Gamelan*. Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sangkala. 2003. "Petunjuk Teknik dan Cara Memainkan Gendang." Makassar: SMK I Sungguminasa Kabupaten Gowa.
- Solihing. 2002. "Royong: Dalam Konteks Upacara Perkawinan Adat Makassar Di Kabupaten Gowa. Kontinuitas dan Perubahannya. Yogyakarta: Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.
- Senen, I Wayan. 1982/1983. "Pengetahuan Musik Tari: Sebuah Pengantar." Yogyakarta: Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia di Jakarta, Sub Bagian Proyek ASTI, P & K. Yogyakarta.
- Shadily, Hasan. et.al. 1995. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Thaddeus Jones, George. 1974. *Music Theory*. New York, Hagerstown, San Fransisco, London: Barnes & Noble Books A Devision Of Harper & Row.
- Wiryawan Budhiana, I Gusti Ngurah. 1997. "Orkes Simfoni dan Gamelan Bali, Langkah Awal Penulisan Topik Tesis Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan. Yogyakarta: Program Pasca Sarjan Universitas Gadjah Mada.
- Yasil, Suradi., et al, 1985/1986. "Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional daerah Sulawesi Selatan." Ujung Pandang: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisonal Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, Jakarta.